

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Strategi merupakan suatu taktik ataupun rencana. Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi tidak hanya digunakan dalam organisasi bisnis. Tetapi, strategi juga dapat digunakan dalam suatu lembaga yang menitikberatkan dalam bidang sosial maupun keislaman seperti zakat.

Zakat pada hakikatnya merupakan perintah Allah yang harus dilaksanakan, yang mana penunaian zakat sama halnya dengan pendirian shalat. (Thoriquddin, 2015, p. 1)

Menurut Undang-Undang RI No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menjelaskan bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Pendistribusian merupakan penyaluran atau pembagian sesuatu kepada pihak yang berkepentingan. Untuk itu system distri busi zakat berarti pengumpulan baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan berkerjasama secara harmonis untuk menyalurkan zakat yang terkumpul kepada pihak tertentu dalam meraih tujuan sosial ekonomi dari pemungutan zakat.

Pendistribusian dana zakat dalam Islam telah tercantum dengan jelas sebagaimana yang tercantum dalam Q.S At-Taubah sebagai berikut:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : *“sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”*. (QS At-Taubah (10): 60).

Peneliti memilih fokus penelitian strategi pendistribusian zakat, karena dalam proses pendistribusian diperlukan cara-cara yang strategis agar zakat sampai kepada orang yang tepat.

Peneliti memilih lokasi penelitian di BAZNAS Kabupaten Banjar karena BAZNAS Kabupaten adalah lembaga Pengelolaan zakat yang dilakukan mulai dari proses penghimpunan dana zakat hingga pendistribusian. Pendistribusian menjadi salah satu unsur penting dalam pengelolaan zakat, jika pengelolaan zakat itu sudah sesuai dengan ketentuan, maka pendistribusiannya pun akan tepat sasaran. BAZNAS Kabupaten Banjar memiliki strategi dalam pendistribusian zakat. Pendistribusian zakat melalui beberapa program yaitu: Banjar Taqwa, Banjar Peduli, Banjar Makmur, Banjar Cerdas dan Banjar Sehat.

Disini peneliti memilih untuk meneliti program Banjar Peduli karena dari informasi yang saya dapat dari media sosial instagram resmi BAZNAS Kabupaten

Banjar, dan informasi yang didapat langsung dari Wakil Ketua I Bidang Pendistribusian Bapak H. Gt. Rahmadi, S.Sos bahwasanya program Banjar Peduli lebih banyak mendistribusikan dana zakat dibandingkan dengan program Banjar Takwa, Banjar Makmur, Banjar Cerdas, dan Banjar Sehat. Karena dari segi banyaknya keperluan dari mustahiq maka dana yang didistribusikan pun lebih banyak dibandingkan pada program yang lainnya. Program Banjar Peduli ini bergerak dalam bidang sosial dan bencana alam. Program sosial yang meliputi santunan fakir dan miskin, ibnu sabil, bantuan rehabilitasi rumah bagi kaum dhuafa. Program bencana alam meliputi santunan untuk orang yang terkena musibah/bencana alam, seperti korban kebakaran, angin puting beliung, gempa, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam, bagaimana Strategi BAZNAS kabupaten Banjar dalam mendistribusikan zakat melalui program Banjar Peduli serta kendala dalam mendistribusikan zakat melalui program Banjar peduli.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka penulis berusaha mengetahui lebih mendalam tentang strategi pendistribusian zakat dan dari penelitian yang penulis lakukan nanti akan mengetahui gambaran mengenai strategi BAZNAS kabupaten Banjar dalam mendistribusikan zakat melalui program Banjar Peduli.

Dari hasil studi pendahuluan yang diperoleh, kemudian dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Banjar Peduli di BAZNAS Kabupaten Banjar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Banjar Peduli di BAZNAS Kabupaten Banjar?
2. Apa Saja Yang Menjadi Kendala Dalam Pendistribusikan Zakat Melalui program Banjar Peduli di BAZNAS Kabupaten Banjar?

## **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan sebuah arahan yang menjadi pedoman pada setiap penelitian untuk menemukan jawaban atas permasalahan penelitian yang dirumuskan. Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi pendistribusian zakat melalui program Banjar Peduli di BAZNAS Kabupaten Banjar.
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam mendistribusikan zakat melalui program Banjar Peduli di BAZNAS Kabupaten Banjar.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai Strategi BAZNAS Kabupaten Banjar dalam Mendistribusikan zakat melalui program Banjar Peduli.
- b. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kajian yang menarik dan dapat menambah wawasan serta cakrawala keilmuan khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca.
- c. Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, yaitu pengetahuan mengenai zakat, khususnya pada strategi pendistribusian zakat melalui program Banjar Peduli (BAZNAS).
- d. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang bermaksud melakukan penelitian berikutnya dari aspek yang berbeda dari penelitian ini, serta sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka menambah khazanah ilmu pengetahuan, baik pihak perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin maupun perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghilangkan perbedaan pemahaman dalam penelitian ini, definisi konsep dijadikan sebagai landasan pada pembahasan selanjutnya.

##### **1. Strategi**

Strategi adalah teknik perencanaan yang cermat mengenai kegiatan atau cara agar dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Strategi diperlukan agar sesuatu yang direncanakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan misinya.

Dengan demikian strategi dalam penelitian ini dipahami sebagai teknik atau cara dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu di dalam bidang zakat khususnya dalam pendistribusian dana zakat. (Artis, 2017, hal. 57)

## 2. Pendistribusian

Pendistribusian merupakan penyaluran atau pembagian sesuatu kepada pihak yang berkepentingan. Pendistribusian yang dimaksud disini adalah pendistribusian zakat yaitu penyaluran atau pembagian suatu harta atau benda untuk para mustahiq. Islam mengajarkan kebijakan distribusi yang berkaitan dengan harta agar tidak menumpuk pada golongan tertentu dimasyarakat. Pada konsep distribusi, landasan yang dijadikan pegangan adalah agar kekayaan tidak terkumpul hanya pada satu kelompok saja. Oleh karena itu, pendistribusian sangat perlu untuk dilakukan. (Herlita, 2019, hal. 15)

## 3. Zakat

Zakat bermakna memberi sebahagian daripada harta dan pendapatan kepada orang islam yang tidak berkemampuan apabila cukup nishabnya. Zakat itu kewajiban orang kaya terhadap hartanya untuk diserahkan kepada mustahiq, yang standarnya telah ditentukan oleh syariat islam dan berfungsi untuk menyucikan jiwa dan harta yang diperolehnya sehingga harta itu menjadi berkah. Dengan mengeluarkan zakat maka seseorang telah menjaga hatinya agar tidak cinta dan

rakus kepada dunia yang dapat menjauhkan hamba dari Allah SWT. (Idayanti, 2018, hal. 47)

#### 4. Banjar Peduli

Program Banjar Peduli adalah salah satu program pendistribusian dana yang dilakukan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Banjar. Banjar Peduli adalah program yang dilakukan dalam rangka kepedulian terhadap masyarakat yang di timpa musibah dan bencana alam dan orang terlantar dengan tujuan dapat meringankan beban penderitaan yang bersangkutan.

Program Banjar Peduli ini berupa santunan fakir miskin, santunan bedah rumah, bantuan ibnu sabil, bantuan gharimin, dan bantuan korban yang terkena musibah. Adapun juga dalam bentuk santunan berupa uang tunai untuk fakir, miskin, dan dhuafa.

#### 5. BAZNAS Kabupaten Banjar

BAZNAS Kabupaten Banjar merupakan Lembaga Pemerintah non Struktural yang bersifat mandiri dibentuk berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Bupati Banjar mengeluarkan SK Nomor 188.45/100/KUM/2018 tentang Pengangkatan Pengurus Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar Periode 2017-2022.

BAZNAS melaksanakan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan dan pertanggung jawaban atas pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

## E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama, maka diperlukan kajian terdahulu. Peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kelebihan dan kelemahan yang sudah ada. Dari penelitian terdahulu didapatkan hasil penelitian sebagai berikut, di mana masing-masing peneliti mempunyai sudut pandang yang berbeda dalam setiap penelitiannya.

1. Skripsi Afdloluddin Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2015 dengan judul *Analisis Pendistribusian Dana Zakat Bagi Pemberdayaan Masyarakat (studi Pada Lembaga Amil Zakat Dhompet Dhuafa Cabang Jawa Tengah)*. Skripsi jurusan Ilmu Ekonomi Islam. Adapun judul yang diteliti penulis yaitu *Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Banjar Peduli di BAZNAS Kabupaten Banjar*.

Persamaan antara kedua skripsi tersebut yaitu sama-sama membahas tentang pendistribusian dana zakat dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan antara kedua skripsi tersebut yaitu skripsi dari Afdloluddin bertujuan untuk menganalisa bagaimana pendistribusian dana zakat bagi pemberdayaan masyarakat di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Jateng.

Sedangkan skripsi yang diteliti penulis yaitu mengetahui bagaimana strategi pendistribusian zakat melalui program Banjar Peduli di BAZNAS Kabupaten Banjar.

2. Skripsi Airul Syahrif Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada tahun 2018 dengan judul *Manajemen Pendistribusian Zakat*

*Produktif Pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan*. Skripsi jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun judul yang diteliti penulis yaitu *Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Banjar Peduli di BAZNAS Kabupaten Banjar*.

Persamaan antara kedua skripsi tersebut yaitu sama-sama membahas tentang pendistribusian dana zakat dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan antara kedua skripsi tersebut yaitu skripsi dari Airul Syahrif bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pendistribusian zakat produktif pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan skripsi yang diteliti penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pendistribusian zakat pada BAZNAS Kabupaten Banjar saja.

3. Skripsi Asmaul Husna Mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada tahun 2017 dengan judul *Efektivitas Penyaluran Zakat Pada KSPS BMT-UGT SIDOGIRI Indonesia Cabang Banjarmasin*. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun judul yang diteliti penulis yaitu *Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Banjar Peduli di BAZNAS Kabupaten Banjar*.

Persamaan antara kedua skripsi tersebut yaitu sama-sama membahas tentang pendistribusian/penyaluran zakat dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan antara kedua skripsi tersebut yaitu skripsi dari Asmaul Husna bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penyaluran zakat pada KSPS BMT-UGT SIDOGIRI Indonesia pada cabang Banjarmasin. Sedangkan

skripsi yang diteliti penulis yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pendistribusian zakat melalui program Banjar peduli di BAZNAS Kabupaten Banjar.

4. Skripsi Galih Yuliyati Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Surakarta pada tahun 2017 dengan judul *Analisis Teknik Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Boyolali*. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun judul yang diteliti penulis yaitu *Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Banjar Peduli di BAZNAS Kabupaten Banjar*.

Persamaan antara kedua skripsi tersebut yaitu sama-sama membahas tentang pendistribusian/penyaluran zakat.

Perbedaan antara kedua skripsi tersebut yaitu skripsi dari Galih Yuliyati menggunakan metode kuantitatif, yaitu menganalisa Teknik penyaluran zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik di BAZNAS Kabupaten Boyolali. Sedangkan skripsi yang diteliti penulis yaitu mengetahui bagaimana strategi pendistribusian zakat pada BAZNAS Kabupaten Banjar.

5. Skripsi Itsna Rahma Fitriani Mahasiswi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2015 dengan judul *Pola Distribusi Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Jama'ah Majelis Taklim Al-Hidayah Rejosari Gunung Pati (Studi Kasus BAZNAS Provinsi Jawa Tengah)*. Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun judul yang

di teliti penulis yaitu *Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Banjar Peduli di BAZNAS Kabupaten Banjar*.

Persamaan antara kedua skripsi tersebut yaitu sama-sama membahas tentang distribusi zakat dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan antara kedua skripsi tersebut yaitu skripsi dari Itsna Rahma Fitriani membahas tentang pola distribusi zakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan jama'ah Majelis Taklim Al-Hidayah Rejosari Gunung Pati (Studi kasus BAZNAS Provinsi Jawa Tengah). Sedangkan skripsi yang diteliti penulis yaitu mengetahui bagaimana strategi pendistribusian zakat melalui program Banjar Peduli di BAZNAS Kabupaten Banjar.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka berfikir dalam penulisan penelitian. Peneliti perlu menyusun sistematika pembahasan sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan agar lebih mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi mengenai konteks penelitian, yaitu berisi latar belakang masalah, permasalahan yang telah tergambar dari latar belakang masalah akan diteliti dalam rumusan masalah. Setelah itu dari rumusan masalah ditetapkan, Batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Supaya tujuan penelitian ini tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai maka penulis membuat Batasan masalah, untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis juga memberi kajian pustaka agar bisa

membedakan dengan penulis sebelumnya, setelah diberi kajian puataka sertakanlah dengan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, menjelaskan tentang konsep teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Langkah yang perlu diambil dalam penyelesaian bab ini adalah mencocokkan penelitian terdahulu yang relevan dengan beberapa literatur yang ada, baik dari buku, skripsi, maupun jurnal yang sesuai dengan judul penelitian.

Bab III Metode dan Teknik yang digunakan dalam mengkaji objek penelitian. Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis, data, sumber data, Teknik pengumpulsn data, Teknik pengolahan data dan Teknik analisis data.

Bab IV Inti dari Penelitian, berisi tentang hasil penelitian Strategi Pendistribusian Zakat melalui Program Banjar Peduli di BAZNAS Kabupaten Banjar. Bab ini menyampaikan profil dari objek yang diteliti sekaligus permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya membahas mengenai analisis data dan hasil analisis serta pembahasan yang disesuaikan dengan meode penelitian pada bab III, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian serta jawaban-jaaban pertanyaan yang disebut dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup, Bab ini berisi tentang penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, kritik dan saran.simpulan merupakan telaah ringkasan terrhadap pembahasan dari analisis sebelumnya. Adapun sran merupakan gagasan penulisan

dan kontribusi pemikiran yang diberikan agar hasil penelitian ini berdampak positif bagi semua pihak.

